

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) BAHASA  
INDONESIA ASPEK KETERAMPILAN MENULIS  
KELAS XI SMA NEGERI 2 JEMBER  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

*Analysis Of XI Grade Students' Lesson Plan Indonesian Subject On Writing Skill At SMAN 2  
Jember In The 2012/2013 Academic Year*

Prita Mahayoningrum, Sukatman, Arju Muti'ah  
Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)  
Jl. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: [pritacantiq@yahoo.co.id](mailto:pritacantiq@yahoo.co.id)

**Abstrak**

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. Kewajiban guru tersebut tercantum dalam Permendiknas No. 41 Thn 2007. RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu KD (Departemen Pendidikan Nasional). Seorang guru akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran apabila tidak mempersiapkan yang akan diajarkannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP adalah ketepatan perumusannya dan relevansi antarkomponennya. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data berupa kata-kata dan kalimat yang mengungkapkan hal-hal yang berkenaan dengan kondisi setiap komponen RPP. Mengacu pada rumusan masalah, jenis penelitian ini adalah deskriptif. Hasil dan pembahasan penelitian ini meliputi: 1) Aspek Kompetensi dalam Rumusan Indikator yang mencakup ranah kompetensi kognitif dan ranah psikomotor abstrak, 2) Kecukupan Materi Pembelajaran, 3) Pengorganisasian Skenario Pembelajaran yang mencakup kejelasan dan keoprasionalan rumusan dan variasi metode pembelajaran), 4) Kualitas evaluasi pembelajaran (Konstruksi, Penskoran), dan 5) Relevansi antarkomponen dalam penyusunan RPP. Berdasarkan hasil dan pembahasan RPP Menulis kelas XI SMAN 2 Jember tidak terdapat ranah afektif. Variasi metode pembelajaran yang paling dominan adalah metode diskusi. Kemudian penilaian (pada evaluasi pembelajaran) hanya dilakukan pada ranah psikomotor abstrak saja.

**Kata Kunci:** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kompetensi, pembelajaran

**Abstract**

*Every teacher on educational units were obliged to compose a complete and systematic Lesson Plan. That obligations of the teachers listed in Permendiknas No. 41 Tahun 2007. Lesson Plan is a plan that describes the procedures and organizing learning to achieve a Basic Competition (National Education Department). A teacher will be in trouble in the learning process if not preparing the material before. Things have to note in preparation of the Lesson Plan is the accuracy and relevance between its component. The design of this research is qualitative research. The data in the form of words and sentences that reveal things concerning the condition of each component of the Lesson Plan. Referring to the formulation of the problem, this type of research is descriptive. Results and discussion of this research include: 1) the aspect of competence in the formulation an indicator that includes the competence cognitive and the psychomotor abstract, 2) adequacy of the learning material, 3) Organizing the Learning Scenarios that include clarity formulation and variations of the method of learning, 4) Learning Evaluation Quality (Construction, Scoring), and 5) the relevance between components in the preparation of the Lesson Plan (LP). Based on the results and discussion writing skill Lesson Plan of class XI at SMAN 2 Jember there is no affective. Variation of the most dominant learning method is discussion method. Then scoring (on the evaluation study) only performed on the psychomotor abstract.*

**Keywords:** Lesson Plan (LP), competence, learning

**Pendahuluan**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada

suatu lingkungan belajar (UU no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan). Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan tabiat dan kemahiran,

serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila guru benar-benar mengetahui tujuan pembelajarannya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan perencanaan pembelajaran yang baik. Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan pengelolaan. Seorang guru akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran apabila tidak mempersiapkan yang akan diajarkannya (Cynthia, dalam Madjid 2012:95). Menyusun perencanaan pembelajaran merupakan suatu kewajiban bagi guru. Kewajiban guru tersebut tercantum dalam Permendiknas No. 41 Tahun 2007 yang berbunyi "Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis". Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP adalah ketepatan perumusannya dan relevansi antarkomponennya.

Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah 1) aspek kompetensi pada rumusan indikator; 2) kecukupan materi ditinjau dari prinsip pengembangan materi ajar; 3) pengorganisasian skenario pembelajaran; 4) kelengkapan evaluasi pembelajaran; dan 5) relevansi antarkomponen dalam penyusunan RPP pembelajaran Bahasa Indonesia aspek keterampilan menulis kelas XI di SMAN 2 Jember tahun ajaran 2012/2013. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) aspek kompetensi pada rumusan indikator; 2) kecukupan materi ditinjau dari prinsip pengembangan materi ajar; 3) pengorganisasian skenario pembelajaran; 4) kelengkapan evaluasi pembelajaran; dan 5) relevansi antarkomponen dalam penyusunan RPP pembelajaran Bahasa Indonesia aspek keterampilan menulis kelas XI di SMAN 2 Jember tahun ajaran 2012/2013.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar. RPP paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang meliputi 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih (Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), 2009). Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan, guru 1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; (2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; (3) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; (4) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Sedangkan kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam kegiatan penutup, guru: 1) bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran; 2) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah

dilaksanakan secara konsisten dan terprogram; 3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; 4) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Mengembangkan indikator perlu menganalisis tingkat kompetensi dalam SK dan KD. Madjid (2012:121) menyimpulkan pengertian kompetensi dari beberapa ahli, yakni kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dimiliki dan dikuasai peserta didik yang dapat teraktualisasikan secara nyata dalam menjalankan tugas-tugas dalam kehidupannya. Berdasarkan pengertian kompetensi di atas, maka hal tersebut sejalan dengan Taksonomi Bloom. Taksonomi Bloom adalah struktur hierarki yang mengidentifikasi *skills* mulai dari tingkat yang rendah hingga yang tinggi. Bloom membagi menjadi tiga domain/ranah kemampuan intelektual (*intellectual behaviors*) yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik (Madya [www.bppk.depkeu.go.id](http://www.bppk.depkeu.go.id)).

### Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2001:3). Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat yang mengungkapkan hal-hal yang berkenaan dengan aspek kompetensi pada rumusan indikator, kecukupan materi pembelajaran, pengorganisasian skenario pembelajaran yang mencakup kejelasan dan keoperasionalan rumusan serta variasi metodenya, kelengkapan evaluasi pembelajaran, dan relevansi antarkomponen pada RPP bahasa Indonesia aspek keterampilan menulis kelas XI SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013. Sumber data penelitian ini adalah RPP bahasa Indonesia pada keterampilan menulis kelas XI SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013 dalam bentuk *hard copy*.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari informasi tertulis berupa kata-kata dan kalimat yang menunjukkan kondisi RPP bahasa Indonesia keterampilan menulis kelas XI. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Best (dalam Sukardi, 2005:157) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek penelitian sesuai dengan apa adanya. Metode deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh hasil analisis secara kualitatif dengan menggunakan uraian bahasa tulis. Analisis data dalam penelitian ini langkah-langkah sebagai berikut : (1) Reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan.

Data yang dihasilkan dalam langkah pertama berupa kata-kata dan kalimat yang menunjukkan kondisi setiap komponen dalam RPP dan relevansi antarkomponen RPP Bahasa Indonesia keterampilan menulis kelas XI SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013. Pada langkah penyajian data, data yang disajikan diberi kode dan dalam langkah ini menghasilkan gambaran tentang kondisi setiap komponen RPP serta relevansi antarkomponen RPP Bahasa Indonesia keterampilan menulis kelas XI SMA Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah penyajian data disertai pembahasannya, dan bersifat sementara.

## Hasil Penelitian

Kajian mengenai aspek kompetensi pada rumusan indikator, kecukupan materi, pengorganisasian skenario pembelajaran yang mencakup kejelasan dan keoperasionalan rumusan serta variasi metode pembelajarannya, kelengkapan evaluasi pembelajaran, dan relevansi antarkomponen dalam penyusunan RPP dijabarkan sebagai berikut.

### 1) Aspek Kompetensi Dalam Rumusan Indikator

Analisis rumusan indikator berdasarkan tiga ranah pada Taksonomi Bloom (Ranah kognitif, psikomotor, dan afektif). Pada ranah kognitif dianalisis berdasarkan kompetensi kognitif C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), C4 (analisis), C5 (sintesis), dan C6 (evaluasi). Berikut ini adalah salah satu contoh rumusan indikator.

1. Menentukan topik atau gagasan yang akan dikembangkan dalam karya tulis (berdasarkan pengamatan/ penelitian)
2. Menyusun kerangka karya tulis
3. Mengembangkan kerangka dalam karya tulis, dengan dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki
4. Menyunting karya tulis dengan dilengkapi daftar pustaka dan catatan kaki karya sendiri/ karya teman.

Data di atas adalah contoh salah satu rumusan indikator yang memenuhi hampir semua ranah kognitif. Data di atas terdapat ranah kognitif C1, C2, C3, C6, dan psikomotor abstrak. Bunyi rumusan indikator C1 ditunjukkan dalam poin pertama, sebab menentukan topik atau gagasan merupakan proses siswa dalam mengetahui topik yang sesuai dengan pengamatan yang akan dilakukan. Bunyi rumusan indikator C2 ditunjukkan pada poin kedua, sebab siswa menyusun kerangka karya tulis berdasarkan pemahaman dari aktivitas eksplorasi yang telah dilakukan sebelumnya (menentukan topik). Bunyi rumusan indikator C3 ditunjukkan pada poin ketiga, sebab siswa menerapkan penulisan daftar pustaka dan catatan kaki sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka dan catatan kaki dengan benar. Bunyi rumusan psikomotor abstrak terdapat pada poin ketiga dengan kalimat *mengembangkan karya tulis*. Mengembangkan karya tulis

merupakan suatu keterampilan menulis, oleh karena keterampilan menulis merupakan psikomotor, maka kegiatan mengembangkan karya tulis menjadi sebuah karya tulis merupakan kompetensi aspek psikomotor abstrak. Bunyi rumusan C6 ditunjukkan pada poin keempat, sebab siswa diharapkan mampu menyunting karya tulisnya/ milik temannya apabila dalam diskusi tersebut ditemukan suatu kekurangan/ kesalahan, sehingga siswa telah melakukan evaluasi terhadap hasil kerja siswa lainnya/ karya sendiri.

Sebagian besar data memiliki aspek kompetensi kognitif C1, C2, C3, C6, dan psikomotor abstrak. Rumusan indikator tidak dilengkapi dengan aspek kompetensi afektif. Dari sisi kelengkapan rumusan, sebagian besar rumusan hanya menunjukkan *behaviour* dan *condition*, untuk *audience* dan *degree* tidak tercantum.

### 2) Kecukupan Materi Pembelajaran

Analisis kecukupan materi berdasarkan luas dan dalamnya pemilihan materi ajar. Luas yang dimaksud adalah keragaman materi yang berkenaan atau berhubungan dengan kompetensi dasar yang diberikan. Sedangkan kedalaman materi yang dimaksud adalah materi yang mencukupi kebutuhan kompetensi sesuai dengan kompetensi dasar yang diberikan. Pada KD "Menulis surat dagang dan surat kuasa" tercantum materi pembelajaran yang mencakup jenis surat niaga, beberapa contoh surat jual beli dan surat kuasa, ciri-ciri dan unsur-unsur surat jual beli dan surat kuasa. Materi sudah memenuhi prinsip kecukupan sebab materi yang diajarkan sudah memenuhi kompetensi yang sesuai.

Ditemukan pula data yang tidak memenuhi prinsip kecukupan materi, yakni pada KD Menulis Rangkuman Isi Buku. Pada KD tersebut materi yang tertulis pada RPP adalah *Petunjuk penggunaan kondisioner*. Pemilihan materi tersebut tidak memenuhi prinsip kecukupan sebab materi pembelajaran yang disajikan terlalu sedikit dan kurang mencukupi kebutuhan kompetensi yang diberikan. Agar materi lebih luas dan dalam, maka diperlukan penambahan materi ajar, misalnya penambahan materi tentang *pengertian meringkas dan merangkum, cara meringkas/ merangkum yang benar, langkah-langkah menyusun ringkasan/ rangkuman isi buku*.

### 3) Pengorganisasian Skenario Pembelajaran

Analisis pengorganisasian skenario pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada prinsip pengembangan dengan memperhatikan kejelasan dan keoperasionalan rumusan serta variasi metode pembelajaran. Kejelasan dan keoperasionalan rumusan ditinjau berdasarkan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi merupakan kegiatan mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari. Hampir semua data terdapat kegiatan eksplorasi. Data yang merupakan eksplorasi misalnya *Siswa mencermati contoh surat niaga dan surat kuasa yang ditampilkan seperti ciri-cirinya, unsur-unsur dan bahasa yang digunakan dalam kelompok masing-masing*. Kegiatan tersebut didukung dengan kegiatan yang dilakukan siswa



selanjutnya yakni *siswa menyampaikan hasil analisisnya secara lisan melalui juru bicara kelompok untuk ditanggapi dalam diskusi kelas*. Kegiatan elaborasi merupakan kegiatan mendalami pengetahuan dengan latihan soal, berdiskusi untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Semua data terdapat kegiatan elaborasi. Data yang merupakan elaborasi misalnya *merumuskan ciri-ciri dan unsur-unsur surat niaga dan surat kuasa*. Kegiatan tersebut (pada data) dilakukan setelah siswa melakukan kegiatan berdiskusi tentang hasil mencermati surat niaga dan surat kuasa. Berdasarkan kegiatan tersebut, siswa mulai merumuskan ciri-ciri, serta unsur-unsur surat niaga dan surat kuasa. Maka kegiatan tersebut termasuk kegiatan elaborasi. Kegiatan konfirmasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. Data yang merupakan konfirmasi misalnya *Guru memberi penguatan terhadap hasil pekerjaan siswa*. Kegiatan tersebut dilakukan setelah siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok (menulis surat niaga dan surat kuasa) dengan mendapat tanggapan dari kelompok lainnya. Kegiatan tersebut diasumsikan banyak pendapat tentang penulisan surat niaga dan surat kuasa yang dihasilkan setiap kelompok. Maka dari itulah guru memberi penguatan terhadap siswa tentang hasil kerja kelompok tersebut. Dengan demikian siswa akan lebih memahami penulisan surat niaga dan surat kuasa secara benar.

Variasi metode pembelajaran merupakan hal yang penting dalam sebuah pembelajaran. Dengan adanya variasi metode, diharapkan siswa tidak merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang paling dominan pada semua data adalah metode diskusi. Hal ini dibuktikan hampir semua data menggunakan metode diskusi. Kegiatan yang menunjukkan kegiatan diskusi misalnya *Siswa mempresentasikan hasil ringkasan dengan mendapat tanggapan dari temannya; Mendiskusikan notulen rapat yang telah dibuat; Siswa memberikan komentar hasil pekerjaan kelompok yang dipresentasikan*.

#### 4) Kelengkapan Evaluasi Pembelajaran

Analisis kelengkapan evaluasi pembelajaran berdasarkan konstruksi dan penskoran. Konstruksi adalah persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan, sedangkan penskoran adalah pemberian skor dalam instrument penelitian. Sebagian besar data, konstruksi penilaiannya sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan. Bentuk instrumen yang sesuai dengan konstruksinya misalnya pada KD Menulis rangkuman isi buku, dalam evaluasi pembelajaran terdapat 2 macam penilaian yakni *tes tulis dan tugas rumah*. Pada data telah tercantum bentuk instrumen untuk penilaian tes tulis, tes tulis tersebut berbentuk soal latihan yang dikerjakan saat pertemuan pembelajaran. Soal latihan pada tes tulis tersebut terdapat 3 pertanyaan, yang pertama adalah soal yang berisi perintah untuk menentukan pokok pikiran dari sebuah pengalangan wacana. Soal kedua adalah soal berisi perintah untuk meringkas sebuah wacana,

sedangkan soal ketiga berisi perintah untuk memberikan tanggapan terhadap ringkasan siswa lainnya. Bentuk tugas rumah berbentuk soal latihan pula, soal latihan tersebut berisi perintah untuk membuat ringkasan dari buku nonfiksi.

Sebagian besar data evaluasi pembelajaran juga disertai dengan penskoran. Contoh data yang melengkapi evaluasi pembelajaran dengan penskoran adalah sebagai berikut (KD Menulis proposal untuk berbagai keperluan).

#### Pedoman Penilaian

##### 1. Isi Proposal : (20)

- Tidak sesuai ilustrasi : 1-10
- Sesuai dengan ilustrasi: 11-20

##### 2. Komponen Proposal: (30)

- Tidak lengkap: 1-10
- Kurang lengkap: 11-20
- Lengkap: 21-30

##### 3. Diksi, ejaan dan struktur kalimat: (30)

- Kurang tepat, banyak terdapat kesalahan: 1-10
- Ada beberapa saja yang kurang tepat: 11-20
- Sudah tepat: 21-30

##### 4. Kerapian hasil kerja (20)

- Kurang rapi :1-10
- Rapi : 11-20

##### Skor maksimal : 100

Data di atas merupakan aspek-aspek yang perlu dinilai pada penulisan proposal. Selain menilai kelengkapan komponen proposal, pedoman penilaian ini juga terdapat penilaian terhadap isi proposal; diksi, ejaan, dan struktur kalimat; serta kerapian hasil kerja. Total nilai keseluruhan juga telah dicantumkan. Maka pedoman penilaian ini memenuhi persyaratan penskoran

##### 5) Relevansi Antarkomponen RPP

Pembahasan relevansi antarkomponen RPP ini dijabarkan berdasarkan kompetensi dasar (KD) menulis kelas XI. Pembahasan pertama dilakukan pada relevansi antara indikator, tujuan pembelajaran, dan materi ajar. Tujuan pembelajaran pada KD menulis proposal untuk berbagai keperluan adalah siswa dapat *mengidentifikasi komponen atau unsur-unsur proposal, menulis proposal sesuai dengan keperluan, membahas proposal dalam kelompok kecil untuk mendapatkan masukan perbaikan*. Sedangkan materi pembelajarannya adalah *unsur-unsur proposal dan contoh proposal*. Tujuan pembelajaran pada KD ini telah sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan.

Pembahasan kedua dilakukan pada relevansi antara KD dengan metode dan skenario pembelajaran. Pada RPP KD menulis proposal untuk berbagai keperluan tertulis metode pembelajarannya adalah *diskusi dan Tanya jawab*. Hal tersebut dibuktikan dalam pengorganisasian skenario pembelajaran. Dalam skenario pembelajaran tertulis kegiatan *Siswa melakukan tanya jawab tentang proposal* dan kegiatan *Siswa*

mempresentasikan proposal yang telah ditulis dalam kelompok kecil untuk mendapat masukan atau perbaikan.

Selanjutnya pembahasan dilakukan pada relevansi antara evaluasi dengan tujuan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran pada KD menulis proposal untuk berbagai keperluan adalah penilaian aspek kognitif dengan bentuk laporan hasil kerja kelompok (proposal). Penilaian tidak dilakukan dengan lengkap. Sebab penilaian hanya dilakukan pada aspek keterampilannya. Hal tersebut tidak relevan dengan tujuan pembelajaran pada KD ini.

Madya, Retno Utari W. \_\_\_\_\_. *Taksonomi Bloom, Apa dan Bagaimana Menggunakannya*. [www.bppk.depkeu.go.id](http://www.bppk.depkeu.go.id). pdf. [diakses tanggal 1 Oktober 2013]

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis data kondisi dan relevansi RPP Menulis kelas XI SMA Negeri 2 Jember, dapat disimpulkan bahwa rumusan indikator mencakup ranah kompetensi kognitif dan psikomotor abstrak. Ranah kompetensi kognitif terdiri dari ranah kognitif C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), dan C6 (evaluasi). Semua data tidak dilengkapi dengan ranah afektif. Variasi metode pembelajaran yang paling dominan adalah metode diskusi. Hal tersebut dibuktikan dalam pengorganisasian skenario pembelajaran, dimana selalu terdapat kegiatan berdiskusi dengan mempresentasikan hasil kerja siswa dan ditanggapi oleh siswa lainnya. Terdapat kelemahan dalam skenario pembelajaran, yakni sebagian besar skenario pembelajaran tidak dilengkapi dengan kegiatan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya, sehingga pengorganisasian skenario pembelajaran tidak terorganisir dengan baik.

Hampir semua data pada relevansi antarkomponen RPP adalah kurang relevan. Hal tersebut mendominasi karena ketidaksesuaian evaluasi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran. Penilaian yang mendominasi adalah penilaian yang dilakukan pada aspek kompetensi psikomotor, yakni penilaian pada keterampilan menulis. Penilaian tidak disertai dengan penilaian pada aspek kompetensi lainnya.

## Daftar Pustaka

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. Materi Pelatihan KTSP.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, Endhang S.; I Made Nuryata. 2010. *Pembelajaran Masa Kini*. Jakarta Timur: Sekarmita.
- Sukardi. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.